

Pengembangan Potensi Buah Nanas Menjadi Olahan Asinan Nanas Oleh-oleh Khas Lubuk Enau

Vera Veronica^{1*}, Dwi Andini Febrianti², Mega Mutiara³, Rafika Sari⁴,
Mgs. Prima Darma Putra⁵, Endah Dewi Purnamasari⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global mandiri

e-mail: 2020510021@students.uigm.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan inovasi dan kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dan sesuatu yang bernilai serta kemampuan menghadapi tantangan hidup dengan melihat peluang di depan resiko, berbagai resiko dan ketidakpastian untuk mencapai profitabilitas dan pertumbuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di desa Lubuk Enau. Khususnya pohon buah Nanas dan pengaruhnya bagi warga desa Lubuk Enau khususnya ibu-ibu PKK sehingga dapat mendongkrak perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara dan workshop dengan ibu-ibu PKK di Desa Lubuk Enau.

Kata kunci : *Pengembangan Potensi Buah Nanas, Olahan nanas, Asinan*

Abstract

Entrepreneurship is a process of applying innovation and creativity to create something different and something of value and the ability to face life's challenges by seeing opportunities in front of risks, various risks and recoveries to achieve profitability and growth. The purpose of this research is to be able to develop the potential of natural resources in the village of Lubuk Enau. Especially the Pineapple fruit tree and its influence on the residents of Lubuk Enau village, especially PKK women so that it can boost the economy of the surrounding community. This research was conducted using quantitative methods through interviews and workshops with PKK women in Lubuk Enau Village.

Keywords : *Potential Development Of Pineapple Fruit, Processed Pineapple, Pickles*

PENDAHULUAN

Nanas merupakan buah bersisik tajam yang sangat tersebar luas di Asia, secara ilmiah dikenal sebagai *Ananas comosus*. Ada zona bernama *danas* (Sunda) dan *nenek* (Sumatra). Dalam bahasa Inggris disebut *nanas*, dan di Spanyol disebut *pina*. Nanas berasal dari Brazil, Amerika Selatan sudah didomestikasi disana sebelum masa Christopher Columbus. (Bastomi & Safitri, 2022)

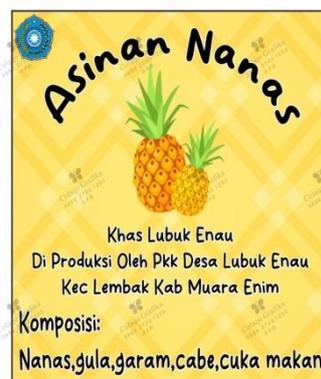
Kematangan nanas ini ditandai dengan perubahan warna kulit nanas menjadi lebih kuning kemerahan. Nanas ini merupakan salah satu tanaman unggulan di Desa Lubuk Enau. Rasanya yang sangat manis membuat buah nanas ini semakin digemari. Nanas dari desa Lubuk Enau tidak hanya dibeli oleh penduduk setempat, tetapi juga dikirim ke luar kota bahkan ke luar pulau, yaitu pulau Jawa. (Reni Fatwitawati S.E., 2018)

Bagian utama yang membentuk nilai ekonomi penting dari nanas adalah buahnya. Nanas tidak hanya dimakan segar, tetapi juga diolah menjadi berbagai makanan dan minuman seperti selai, buah rendaman, dll. Rasa nanas ini juga beragam mulai dari manis hingga sedikit asam dan menyegarkan sehingga digemari banyak orang. Mayoritas mata pencarian warga desa Lubuk Enau merupakan bertani, meyadap kebun karet, menanam buah Melon, sayur-

sayuran, dan Khususnya buah Nanas. Buah nanas juga tidak hanya segar dimakan langsung tapi juga bisa dibuat menjadi berbagai olahan makanan seperti Asinan Nanas.

Asinan adalah jenis makanan yang diolah dengan cara diawetkan (digarami atau diasamkan), bahan asinannya adalah sayur-sayuran. Di Indonesia, asinan merupakan bagian dari kuliner khas Indonesia. Istilah penggaraman mengacu pada proses pengasinan dengan cara merendam buah atau sayuran dalam campuran air dan garam. Karna nanas di desa Lubuk Enau sangat mudah dicari dan sangat ekonomis bagi warga desa Lubuk Enau maka Asinan Nanas sangat cocok untuk dijadikan makanan khas desa Lubuk Enau guna memajukan perekonomian warga desa Lubuk Enau.

Packaging merupakan poin penting dalam suatu kemasan product, packaging menjadi tampilan utama dan menjadi daya tarik pembeli. selain itu packaging juga memiliki fungsi sebagai informasi suatu product dan ciri khas suatu product tersebut. Dalam seminar bersama ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) di desa Lubuk Enau terdapat pelatihan mengenai pembuatan desain kemasan yang menarik. (Saiman et al., 2022).



Gambar 1. Desain Kemasan Asinan Buah Nanas

Untuk Meningkatkan perekonomian warga desa Lubuk Enau yang mayoritas nya petani. Namun belum adanya olahan lanjutan dari hasil kebun, karena kurangnya minat usaha, pengetahuan tentang memasarkan produk, pengetahuan tentang desain kemasan. Salah satu program kerja pada Kuliah Kerja Nyata Tematik 2023 yaitu, untuk meningkatkan minat usaha warga desa Lubuk Enau melalui seminar bersama Ibu-ibu PKK dan warga desa yang berlokasi di Balai Desa Lubuk Enau. (Sari et al., 2022)

Berdasarkan dari Hasil pengamatan wawancara dengan petani nanas dan acara seminar bersama Ibu ibu PKK, dengan tema pengembangan kewirausahaan dikalangan masyarakat ;meningkatkan keterampilan dan kesiapan berbisnis dapat diidentifikasi potensi yang ada di Desa Lubuk Enau yaitu;Banyaknya warga yang menanam buah nanas, tetapi belum ada olahan lanjutan ,Hasil nanas yang melimpah dan berkualitas tetapi tidak diolah khusus oleh masyarakat sekitar,Banyaknya pengepul dari Sumatera dan pulau Jawa. (Sugiharto et al., 2022)

Banyaknya SDM di desa Lubuk Enau, akan tetapi kurang pengetahuan tentang berwirausaha. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan permasalahan yang ada di Desa Lubuk Enau Masyarakat Lubuk Enau belum ada pengetahuan bagaimana cara mengolah nanas dan berwirausaha, Kurangnya pengetahuan cara memasarkan product Kurangnya modal usaha warga Lubuk Enau, Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Lubuk Enau mengenai pembuatan Desain Kemasan.

Berdasarkan analisis situasi dan uraian permasalahan yang telah diidentifikasi pada masyarakat di desa Lubuk Enau Kec Lembak, maka program kerja pengembangan kewirausahaan dikalangan masyarakat ;meningkatkan keterampilan dan kesiapan berbisnis ini adalah dengan mengadakan seminar pelatihan peningkatan sumber daya manusia dengan memberikan edukasi meningkatkan minat kewirausahaan. Cara melakukan Study Kelayakan Bisnis, cara pembuatan Desain Kemasan yang menarik, serta memberikan ide usaha yang

cocok dengan sumber daya alam yang ada di desa Lubuk Enau.(Firdaus et al., 2022)



Gambar 2. Seminar Pelatihan Pembuatan Asinan Buah Nanas

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif mempunyai dua tujuan yakni yang pertama untuk memberikan pemahaman kewirausahaan untuk ibu ibu desa lubuk enau melalui pelatihan pembuatan asinan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung di lapangan tanpa menggunakan perantara. Dan data sekunder yang merupakan data yang menjadi pelengkap keakuratan dan kejelasan penelitian yang di dapatkan secara tidak langsung oleh pengumpul data melainkan melalui orang lain atau bahan-bahan bacaan seperti jurnal, berita, koran dan literatur-literatur. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran online melalui penyebaran kuisner goggle form . Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal tanggal 4 juli - 15 Agustus 2023. Penelitian dilakukan dengan cara mewawancarai petani dan observasi langsung di kebun nanas Desa Lubuk Enau untuk mendapatkan hasil yang direncanakan. Setelah mendapatkan informasi mengenai potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di desa Lubuk Enau untuk pengembangan kewirausahaan dan meningkatkan kesiapan bisnis, Mahasiswa mengetahui program apa saja yang cocok untuk dijalankan di desa Lubuk Enau

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik KKNT yang berjudul “Pengembangan Potensi Buah Nanas Menjadi Olahan Asinan Nanas Oleh-Oleh Khas Lubuk Enau” bertujuan untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang ada di desa Lubuk Enau. Hasil dari penelitian diatas banyak warga khususnya ibu-ibu PKK desa Lubuk Enau yang tertarik untuk berbisnis walaupun rata-rata warga desa sudah memiliki bisnis sendiri yang sebagian besar bertani dan berkebun, namun hasil kebun tersebut belum terlalu dimanfaatkan dan diolah menjadi produk yang lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan perekonomian warga desa Lubuk Enau. Desa Lubuk Enau memiliki potensi sumber daya alam yang banyak, rata rata masyarakat desa Lubuk Enau bermata-pencarian sebagai petani dan pengerok karet Masyarakat desa Lubuk Enau memiliki minat berwirausaha namun belum adanya ide dan kurangnya pengetahuan cara untuk mengembangkan suatu produk dan cara membuat desain kemasan yang menarik. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik KKNT pada masyarakat “Pengembangan Potensi Buah Nanas Menjadi Olahan Asinan Nanas Oleh-Oleh Khas Lubuk Enau” diawali dengan mengunjungi kebun-kebun yang dimiliki oleh beberapa warga desa Lubuk Enau.melalui tersebut dapat diketahui apa saja potensi sumber daya alam yang ada,setelah kunjungan ke beberapa kebun ditemukan ide usaha yang cocok untuk

dikembangkan oleh masyarakat. Melalui proses-proses tersebut diharapkan dapat tercapai tujuan dari penelitian ini yaitu pengembangan kewirausahaan serta meningkatkan keterampilan dan kesiapan bisnis. Pelatihan yang dilakukan untuk olahan prodduk buah nanas mendapatkan partisipasi dan atusias dari warga lubuk enau diharapkan ini akan menjadi awal dari pengembangan kewirausahaan dari olahan buah nanas di desa lubuk enau

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa Lubuk Enau maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Desa Lubuk Enau memiliki potensi sumber daya alam yang banyak, rata rata masyarakat desa Lubuk Enau bermata-pencarian sebagai petani dan pengerok karet
2. Masyarakat desa Lubuk Enau memiliki minat berwirausaha namun belum adanya ide dan kurangnya pengetahuan cara untuk mengembangkan suatu produk dan cara membuat desain kemasan yang menarik.
3. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik KKNT pada masyarakat "Pengembangan Potensi Buah Nanas Menjadi Olahan Asinan Nanas Oleh-Oleh Khas Lubuk Enau" diawali dengan mengunjungi kebun-kebun yang dimiliki oleh beberapa warga desa Lubuk Enau.melalui tersebut dapat diketahui apa saja potensi sumber daya alam yang ada,setelah kunjungan ke beberapa kebun ditemukan ide usaha yang cocok untuk dikembangkan oleh masyarakat. Melalui proses-proses tersebut diharapkan dapat tercapai tujuan dari penelitian ini yaitu pengembangan kewirausahaan serta meningkatkan keterampilan dan kesiapan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, M., & Safitri, N. S. (2022). Pemberdayaan Pelaku Usaha Coffe Shop Melalui Edukasi Digital Marketing. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i1.3>
- Firdaus, F., Jatmiko, M. R., & Nurrahmah, W. O. S. (2022). Pelatihan Pemasaran Produk Dimasa Pandemi Covid 19 Berbasis Social Media Pada UMKM Tahu Bakso Berkah Wijaya Di Batur Sari, Mranggen, Demak, Jawa Tengah. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 122–127. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i3.95>
- Reni Fatwitawati S.E., M. A. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Saiman, S., Hijri, Y. S., & Hadi, K. (2022). Pendampingan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana Sebagai Upaya Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Berbasis Masyarakat Di Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i2.79>
- Sari, R., Romli, H., Wadud, M., & Hildayanti, S. K. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan tentang Pengelolaan dan Pelaporan Dana Desa di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 124. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.124-130>
- Sugiharto, M. A., Nasvian, M. F., & Dharmawan, A. S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing UMKM Snack Oleh – Oleh Di Rumah Kreatif BUMN- Telkom Malang. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i2.90>